

**ANALISIS PENILAIAN PRINSIP 5C CALON DEBITUR DAN
PENGAWASAN PEMBIAYAAN (*MONITORING*) TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBERIAN PEMBIAYAAN
PADA KSPS BMT BIF YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

Oleh :

**Nur Anisah
NIM. 13820148**

Pembimbing :

Jauhar Faradis, SHI.,MA

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2017



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR
Nomor: B-2428.4/Un.02/DEB/PP.05.03/05/2017

Skripsi/ tugas akhir dengan judul : “Analisis Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Pembiayaan (*Monitoring*) Terhadap Efektivitas Pemberian Pembiayaan Pada KSPS BMT BIF Yogyakarta”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Anisah
NIM : 13820148
Telah dimunaqosyahkan pada : 30 Mei 2017
Nilai munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Janhar Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 49840523 201101 1 008

Penguji I

Penguji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1003

Yogyakarta, 31 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nur Anisah

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Anisah
NIM : 13820148
Judul Skripsi : "Analisis Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Pembiayaan (*Monitoring*) Terhadap Efektivitas Pemberian Pembiayaan Pada KSPS BMT BIF Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Sya'ban 1438 H
26 Mei 2017 M

Pembimbing

Fauhar Faradis, S.H.I, M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Anisah

NM : 13820148

Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Pembiayaan (*Monitoring*) Terhadap Efektivitas Pemberian Pembiayaan Pada KSPS BMT BIF Yogyakarta**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan dipublikasikan ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 26 Sya’ban 1438 H

26 Mei 2017 M

Penyusun



Nur Anisah

NIM. 13820148

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Anisah
NIM : 13820148
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis/ Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Pembiayaan (Monitoring) Terhadap Efektivitas Pemberian Pembiayaan Pada KSPS BMT BIF Yogyakarta”

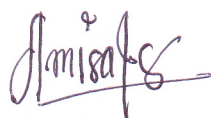
Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 26 Mei 2017

Yang menyatakan



(Nur Anisah)

HALAMAN MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyirah: 5)

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung.”

(Q.S. Ali ‘Imran: 173)

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”

(Q.S. Ar Rahman: 13)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada
Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayahanda H. Yulianto dan Ibunda Partini, terima kasih telah memberikan doa,
cinta, dukungan, dan pengorbanan. Hanya balasan doa yang dapat putrimu
panjatkan dan beribu-ribu kata maaf atas segala sikap, tingkah laku serta tutur kata
yang salah.

Untuk Muhammad Nur Alamsyah, terima kasih telah menjadi adik, saudara,
bahkan sahabat yang setia untuk menerima setiap keluhan kesah.

Keluarga besar Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2013

Berserta Almamater tercinta

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ḥa
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

قَدَّ ع	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
قَدَّ عَمَّ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭāh*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal atau pun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
آلاء	Ditulis	<i>'illah</i>
عابِلُوا أَمَارِك	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ	Fatḥah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

عَلَّ ف	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
رَكَدُ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
بَهْدِي	Ḍammah	Ditulis	<i>yazḥabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif جَاهِلِيَّاهُ	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fatḥah + yā' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwumati فُرُود	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwumati لَوْ	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

مَتَّأُ	Ditulis	<i>a'antum</i>
تَدَّعَا	Ditulis	<i>u'iddat</i>
مَتَرَكْشَنَّا	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

نَارِقُلَا	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
سَابِقُلَا	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *syamsiyyah* tersebut.

ءَامِسْلَا	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
سَامِسْلَا	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

زَوْرَفْلَا يُوذْ	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنْهَ	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbal'alam, Segala puji bagi Allah azza wa jalla, penyusun kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat Beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, aamiin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
4. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Jauhar Faradis, S.H.I., M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran dalam membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. KSPS BMT BIF Yogyakarta yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu, Ibu, Ibu dan Ayah serta keluarga besar yang telah memberikan segala doa, motivasi, dukungan, dan serta kasih sayang yang terbaik.
10. Adik dan sahabat tercinta, Muhammad Nur Alamsyah.
11. Keluarga besar Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2013.
12. Perbankan Syariah D yang telah menjadi sahabat terbaik sejak awal perjalanan menempuh perkuliahan.
13. Keluarga KKN angkatan 89 kelompok 93, terimakasih telah bersedia menjadi keluarga baru yang mengajarkan banyak hal.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
15. Rendra Harsono Saputro, terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa, serta dukungannya.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, *Amin Yaa Rabbal Alaamiin.*

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Penulis,



Nur Anisah

NIM: 13820148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pembiayaan.....	13
2. <i>Character</i> Calon Debitur.....	16
3. <i>Capital</i> Calon Debitur.....	18
4. <i>Collateral</i> Calon Debitur.....	20
5. <i>Capacity</i> Calon Debitur.....	22
6. <i>Condition of economy</i> Calon Debitur.....	24
7. Pengawasan Pembiayaan (<i>Monitoring</i>).....	26
8. Efektivitas Pemberian Pembiayaan.....	28
9. BMT.....	29
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Kerangka Teori.....	36
D. Pengembangan Hipotesis.....	37
1. Hubungan <i>Character</i> Calon Debitur dengan Efektivitas Pemberian Pembiayaan.....	37
2. Hubungan <i>Capital</i> Calon Debitur dengan Efektivitas Pemberian Pembiayaan.....	38

3. Hubungan <i>Collateral</i> Calon Debitur dengan Efektivitas Pemberian Pembiayaan.....	39
4. Hubungan <i>Capacity</i> Calon Debitur dengan Efektivitas Pemberian Pembiayaan.....	40
5. Hubungan <i>Condition of economy</i> Calon Debitur dengan Efektivitas Pemberian Pembiayaan.....	41
6. Hubungan Pengawasan Pembiayaan (<i>Monitoring</i>) Calon Debitur dengan Efektivitas Pemberian Pembiayaan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
1. Uji Instrumen.....	49
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3. Analisis Regresi.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
B. Karakteristik Responden.....	58
C. Penentuan Range.....	62
D. Uji Validitas dan Reabilitas.....	62
E. Uji Asumsi Klasik.....	65
F. Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
G. Uji Hipotesis.....	70
H. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Keterbatasan.....	94
C. Implikasi dan Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	I

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: NPF KSPS BMT BIF Tahun 2010-2015.....	3
Tabel 2.1: Telaah Pustaka.....	34
Tabel 3.1: Jumlah Karyawan KSPS BMT BIF Yogyakarta.....	44
Tabel 4.1: Rincian Penyebaran Kuesioner.....	56
Tabel 4.2: Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	57
Tabel 4.3: Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4.4: Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 4.5: Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.6: Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.7: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	67
Tabel 4.8: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.9: Hasil Uji F.....	70
Tabel 4.10: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
Tabel 4.11: Hasil Uji t.....	72
Tabel 4.12: Hasil Pengujian Hipotesis.....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Teori.....	36
Gambar 4.1: Jenis Kelamin Responden.....	58
Gambar 4.2: Usia Responden.....	59
Gambar 4.3: Usia Masa Kerja.....	60
Gambar 4.4: Pendidikan Responden.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Al-Quran dan Hadits.....	I
Lampiran 2: Gambaran Umum Perusahaan.....	II
Lampiran 3: Kuesioner Penelitian.....	V
Lampiran 4: Data Kuesioner.....	X
Lampiran 5: Data Responden.....	XVII
Lampiran 6: Olah Data.....	XIX
Lampiran 7: Tabel Statistika.....	XXVI
Lampiran 8: Surat Keterangan Izin Penelitian.....	XXIX
Lampiran 9: Curriculum Vitae.....	XXX



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pembiayaan menjadi salah satu alasan munculnya lembaga keuangan yang semakin banyak. Permintaan pembiayaan yang tidak sesuai dengan kemampuan pengembalian pinjaman menjadi penyebab munculnya risiko pembiayaan. Upaya yang dilakukan lembaga keuangan untuk mencegah hal ini salah satunya adalah dengan menerapkan prinsip 5C (*character, capital, collateral, capacity, dan condition of economy*) dan pengawasan pembiayaan (*monitoring*).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *character, capital, collateral, capacity, condition of economy*, dan pengawasan pembiayaan (*monitoring*) terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan KSPS BMT BIF Yogyakarta. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji homoskedastisitas, dan uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *character, capital, collateral*, dan *condition of economy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian pembiayaan. Sedangkan *capacity* dan pengawasan pembiayaan (*monitoring*) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pemberian pembiayaan. Kemampuan prediksi dari keenam variabel tersebut terhadap efektivitas pemberian pembiayaan sebesar 94,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: *Character, Capital, Collateral, Capacity, Condition of economy, Monitoring, Efektivitas Pemberian Pembiayaan.*

ABSTRACT

With the increasing credit needs of the community become one of the reasons for emergence of a growing number of financial institutions. Demand for credit that does not comply with loan repayment ability of the cause of the credit risk. Noted that financial institutions made efforts to prevent this the wrong way is to apply the principle of 5C (character, capital, collateral, capacity, and condition of economy) and financing control (monitoring).

This study aimed to examine the effect of character, capital, collateral, capacity, condition of economy, and financing control (monitoring) to effectiveness of financing in KSPS BMT BIF Yogyakarta. The population in this study is employees of KSPS BMT BIF Yogyakarta. The selection of the sample using purposive sampling technique. The analysis technique used in this study using multiple linear regression with the purpose to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables. While the classical assumption used this research include multicollinearity, homoskedastisitas test, and test for normality.

The results showed that the character, capital, collateral, and condition of economy have a positive and significant effect on effectiveness of financing. While capacity and financing control (monitoring) have a positive and no significant effect on effectiveness of financing. Predictive ability of the six variables on effectiveness of financing of 94,3%. While the rest is not influenced by other factor included in the research model.

Keywords : Character, Capital, Collateral, Capacity, Condition of economy, Monitoring, effectiveness of financing.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kehidupan ekonomi telah menjadi standar kehidupan individu dan kolektif suatu negara. Keunggulan suatu negara diukur berdasarkan dari tingkat kemajuan ekonominya. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wadah yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, perbankan di Indonesia menganut *dual banking system* yaitu, sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. *Dual banking system* adalah sistem perbankan ganda yang mengizinkan perbankan konvensional dan perbankan syariah dapat beroperasi secara berdampingan. Dengan adanya peraturan tersebut memicu pertumbuhan bank syariah semakin pesat dengan adanya bank konvensional yang diperbolehkan dalam mendirikan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS).

Kegiatan utama dalam industri perbankan adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, sedangkan kegiatan pendukung industri perbankan adalah menyediakan jasa-jasa dalam bentuk lain. Bank menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan menyediakan jasa berupa tabungan, deposito, giro, dan bentuk-bentuk jasa lainnya. Selanjutnya, bank menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana (*lack of funds*) dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Dalam terminologi bank syariah, kredit disebut dengan pembiayaan atau *financing*. Menurut Rianto (2010: 42) pembiayaan atau *financing* ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Dalam menyalurkan pembiayaan, pihak bank memiliki risiko-risiko yang ditanggung. Risiko penyaluran pembiayaan dapat diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Menurut Riyadi dalam Niode (2016: 26) NPF mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan pengembalian kreditur. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan pembiayaannya.

BMT atau *bait al-mal wat tanwil* merupakan salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam skala mikro sebagaimana Koperasi Simpan Pinjam (KSP) (Sumiyanto, 2008: 15). Sebagai lembaga keuangan BMT lebih memfokuskan kegiatan usahanya pada sektor keuangan, yaitu

menghimpun dan menyalurkan dananya dengan menggunakan prinsip syariah. Hadirnya KSPS BMT BIF sebagai salah satu lembaga keuangan Unit Usaha Syariah di wilayah Yogyakarta yang dapat membantu para calon debitur yang membutuhkan dana dengan cara melakukan pembiayaan.

KSPS BMT Bina Ihsanul Fikri merupakan lembaga keuangan dengan pola bagi hasil yang didirikan dan dimiliki oleh masyarakat. Didirikan pada tahun 1996 di Gedongkuning Yogyakarta. KSPS BMT BIF didirikan karena banyak usaha kecil yang kebutuhan modalnya dicukupi oleh rentenir dan lintah darat yang notabene suku bunganya sangat besar. Di samping itu, kecenderungan dakwah Islam belum mampu terasa sempurna keprihatinan ini mendorong niat kami untuk segera merealisasikan berdirinya KSPS BMT BIF. Sehingga pada tanggal 11 Maret 1997 mendapatkan badan hukum 159/BH/KWK.12/V/1997 tanggal 15 Mei 1997. Pada prinsipnya usaha KSPS BMT BIF dibagi menjadi dua yakni *Baitul Maal* (usaha sosial) dan *Baitul Tamwil* (bisnis). Usaha sosial bergerak dalam penghimpunan dana *zakat*, *infaq*, dan *sodaqah* serta mentasyarufkannya kepada delapan *ashnaf*. Skala prioritasnya untuk pengentasan kemiskinan melalui program ekonomi produktif dan bea siswa. Sedangkan usaha bisnisnya bergerak dalam pemberdayaan masyarakat ekonomi kelas bawah dengan intensifikasi penarikan dan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan

deposito berjangka serta menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan atau kredit kepada pengusaha kecil dan bawah dengan sistem bagi hasil¹.

Dalam penyaluran pembiayaan KSPS BMT BIF mengalami terjadinya pembiayaan bermasalah hingga pembiayaan macet. Berikut ini pada tabel 1.1 menyajikan data tingkat NPF (*Non Performing Financing*) atau pembiayaan bermasalah pada KSPS BMT BIF dari tahun 2010 sampai 2015.

Tabel 1.1
NPF KSPS BMT BIF Tahun 2010 sampai 2015

Th	Baki Debet	Kolektabilitas			NPF (%)
		Kurang lancar	Diragukan	Macet	
2010	11.670.720.732	520.793.789	169.067.511	69.461.264	6,51
2011	15.540.480.101	457.233.161	122.312.542	62.936.014	4,13
2012	22.865.580.834	535.637.529	169.055.062	71.205.240	3,39
2013	30.941.735.725	716.197.628	262.533.679	71.977.551	3,40
2014	44.471.804.471	1.061.209.854	297.947.634	120.116.278	3,33
2015	50.891.890.920	1.126.434.092	346.162.698	122.760.292	3,19

(sumber: KSPS BMT BIF, data diolah)

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa baki debet BMT BIF dari tahun 2010 sampai tahun 2015 mengalami peningkatan. Untuk kolektabilitas pembiayaan bermasalah, yaitu kurang lancar, diragukan dan macet mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2015. Sedangkan, untuk tingkat NPF pada BMT BIF pada tahun 2010 sebesar 6,51%. Pada tahun 2011, NPF turun sebesar 2,38% dari tahun 2010 menjadi sebesar 4,13%. NPF untuk tahun 2012 yaitu sebesar 3,39% turun 0,74% dari tahun 2011. Peningkatan sebesar

¹ www.bmt-bif.co.id diakses 26 Januari 2017 pukul 09:17

0,01% terjadi pada tahun 2013, tahun 2014 kembali mengalami penurunan sebesar 0,07% menjadi 3,33%. Penurunan terjadi kembali pada tahun 2015, turun sebesar 0,14% dari tahun 2014 menjadi 3,19%.

Dari tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa dalam merealisasikan pembiayaan secara langsung terdapat risiko-risiko yang ditanggung oleh KSPS BMT BIF. Risiko tersebut berupa adanya pembiayaan bermasalah hingga pembiayaan macet. Pembiayaan bermasalah KSPS BMT BIF Yogyakarta dari tahun 2010 hingga tahun 2015 cenderung mengalami penurunan. Dalam hal ini BMT BIF dalam merealisasikan pemberian pembiayaan sudah menerapkan analisis pembiayaan dengan cukup baik. Penulis bermaksud untuk menganalisis prinsip pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta dengan menggunakan prinsip 5C calon debitur dan Pengawasan Pembiayaan.

Seperti diketahui dalam Pasal 36 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, bahwa dalam menyalurkan pembiayaan dan melakukan kegiatan usaha lainnya, Bank Syariah dan UUS wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan Bank Syariah dan/ atau UUS dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya.

Tujuan utama analisis pembiayaan adalah untuk menilai kemampuan dan kesiediaan calon debitur untuk mengembalikan kewajibannya sesuai kesepakatan awal. Berdasarkan analisis pembiayaan, bank dapat memperkirakan tinggi rendahnya derajat risiko yang akan ditanggung bank bila menyetujui permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon debitur dan

bank dapat mengetahui secara keseluruhan kondisi calon debitur untuk memperkecil derajat risiko pembiayaan.

Menurut Wangsawidjaja (2012: 96) untuk memperoleh keyakinan mengenai kelayakan penyaluran dana maka bank syariah dan/ atau UUS wajib melakukan penilaian yang saksama terhadap watak (*character*), kemampuan (*capacity*), modal (*capital*), agunan (*collateral*), dan prospek usaha (*condition of economic*) dari calon nasabah penerima fasilitas. Kelima faktor tersebut dalam perbankan dikenal dengan istilah “*five C’s*”.

Penilaian watak calon nasabah penerima fasilitas terutama didasarkan kepada hubungan yang telah terjalin antara bank syariah dan/ atau UUS dan nasabah dan calon nasabah yang bersangkutan atau informasi yang diperoleh dari pihak lain yang dapat dipercaya sehingga bank syariah dan/ atau UUS dapat menyimpulkan bahwa calon nasabah penerima fasilitas yang bersangkutan jujur, beritikad baik, dan tidak menyulitkan bank syariah dan/ atau UUS di kemudian hari. Dalam penilaian kemampuan calon nasabah penerima fasilitas, bank harus meneliti keahlian nasabah penerima fasilitas dalam bidang usahanya dan/ atau UUS merasa yakin bahwa usaha yang akan dibiayai dikelola oleh orang yang tepat. Penilaian terhadap modal yang dimiliki calon nasabah penerima fasilitas, bank syariah dan/ atau UUS harus melakukan analisis terhadap posisi keuangan secara keseluruhan, baik untuk masa yang telah lalu maupun perkiraan untuk masa yang akan datang sehingga dapat diketahui kemampuan permodalan calon nasabah penerima fasilitas dalam menunjang pembiayaan proyek atau usaha calon nasabah yang bersangkutan.

Penilaian terhadap agunan, bank syariah dan/ atau UUS harus menilai barang, proyek atau hak tagih yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan yang bersangkutan dan barang lain. Dalam penilaian terdapat proyek usaha calon nasabah penerima fasilitas, bank syariah harus melakukan analisis mengenai keadaan pasar, baik di dalam maupun di luar negeri, baik untuk masa yang telah lalu maupun yang akan datang sehingga dapat diketahui proses pemasaran dari hasil proyek atau usaha calon nasabah yang akan dibiayai dengan fasilitas pembiayaan (Wangsawidjaja, 2012: 96).

Menurut Saraswati (2012) kelima prinsip tersebut sangat penting untuk menjadi penilaian sebelum bank memberikan persetujuan pemberian kredit. Bagi bank, debitur yang memenuhi semua prinsip 5C adalah nasabah yang layak untuk mendapatkan kredit. Di mana ketika bank melihat adanya calon debitur yang memiliki karakter yang kuat, memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman, memiliki jaminan, modal yang kuat, dan kondisi perekonomian yang aman bagaikan mutiara bagi bank. Prinsip 5C ini juga digunakan untuk melihat bagaimana kredibilitas calon debitur ke depannya.

Setelah pengajuan pembiayaan diterima, untuk meminimalisir dan mencegah adanya pembiayaan bermasalah, pihak bank perlu melakukan pengawasan pembiayaan (*monitoring*). Menurut Wangsawidjaja (2012: 113) setelah pencairan pembiayaan dilakukan, perlu diadakan pemantauan dan pengawasan terhadap aktivitas usaha dari nasabah penerima fasilitas oleh bank baik secara aktif maupun pasif. Apabila dari hasil pemantauan atau pengawasan tersebut ternyata tidak diperoleh kesesuaian antara laporan

nasabah dan fakta di lapangan sehingga dapat menimbulkan kualitas pembiayaan atau kolektabilitas pembiayaan nasabah bermasalah, maka bank perlu mengambil langkah-langkah penyelamatan pembiayaan.

Penelitian tentang analisis prinsip 5C dan pengawasan pembiayaan (*monitoring*) terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pernah dilakukan oleh Saraswati (2012) menyimpulkan analisis laporan keuangan, penilaian prinsip 5C, pengawasan kredit (*monitoring*) berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Affandi (2010) menyimpulkan bahwa *character* dan *condition* tidak signifikan dan *capacity*, *capital*, dan *collateral* positif signifikan terhadap penentu kelayakan pemberian kredit. Oka (2015) menyimpulkan DPK, penilaian 5C dan kualitas kredit positif signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Widiantri (2014) menyimpulkan penilaian kredit positif signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Erdi (2010) menyimpulkan *character*, *collateral*, dan *capital* positif signifikan, sedangkan *capacity* dan *condition of economy* tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit. Mufida (2012) menyimpulkan bahwa *character*, *collateral*, dan *capital* positif signifikan, sedangkan *capacity* dan *condition of economy* tidak signifikan terhadap pemberian kredit.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian pada KSPS BMT BIF Yogyakarta dalam melakukan analisis pemberian pembiayaan kepada calon debitur dengan judul **“Analisis Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Pembiayaan**

(Monitoring) Terhadap Efektivitas Pemberian Pembiayaan Pada KSPS BMT BIF Yogyakarta.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dituangkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *character* calon debitur terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengaruh *capital* calon debitur terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta ?
3. Bagaimana pengaruh *collateral* calon debitur terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta ?
4. Bagaimana pengaruh *capacity* calon debitur terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta ?
5. Bagaimana pengaruh *condition of economy* calon debitur terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta ?
6. Bagaimana pengaruh pengawasan pembiayaan (*monitoring*) terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *character* calon debitur terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital* calon debitur terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *collateral* calon debitur terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capacity* calon debitur terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *condition of economy* calon debitur terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengawasan pembiayaan (*monitoring*) terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini meliputi :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi keilmuan, serta pemahaman yang bermanfaat, sehingga dapat

memberikan kontribusi pemikiran tentang analisis prinsip 5C calon debitur dan pengawasan pembiayaan (*monitoring*) terhadap efektivitas pemberian pembiayaan.

b. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori terutama yang berkaitan tentang prinsip 5C calon debitur dan pengawasan pembiayaan (*monitoring*) terhadap efektivitas pemberian pembiayaan dan penelitian ini secara praktis dapat memberikan kontribusi informasi kepada KSPS BMT BIF Yogyakarta tentang analisis prinsip 5C calon debitur dan pengawasan pembiayaan (*monitoring*) terhadap efektivitas pemberian pembiayaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah dan sistematis, maka dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut.

Bab satu diawali dengan pendahuluan sebagai pengantar dari skripsi ini secara keseluruhan. Bab satu terdapat empat sub bab yang terdiri dari latar belakang permasalahan yang akan dibahas. Dalam latar belakang masalah dijelaskan ketidak konsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dijelaskan pula pokok dari permasalahan, yaitu bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah mampu meningkatkan

kompetensi keilmuan, serta pemahaman yang bermanfaat, sehingga dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang analisis pemberian pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5C calon debitur dan pengawasan pembiayaan.

Bab dua berisi tentang landasan berfikir dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini berisi teori-teori dan berisi tentang penelitian terdahulu dengan hasil yang berbeda-beda, dijelaskan juga mengenai pandangan Islam tentang variabel-variabel dalam penelitian.

Bab tiga adalah metode penelitian berisi jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terapan, sifat dari penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan KSPS BMT BIF Yogyakarta, sedangkan sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan berdasarkan data primer, yaitu diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang dituju.

Bab empat merupakan inti dari penelitian, yaitu berisi analisis data dan pembahasan. Bab ini mengulas tentang analisis data yang digunakan dalam penelitian. Analisis data meliputi analisis data secara kuantitatif, pengujian terhadap hipotesis yang diajukan diawal penelitian dan bagaimana hasil dari penelitian tersebut diinterpretasikan.

Bab lima yaitu penutup, bab yang menjadi bab terakhir dari penelitian ini. Pada bab ini berisi kesimpulan dari analisis data yang digunakan, selain itu juga terdapat saran untuk beberapa pihak yang akan memanfaatkan informasi dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang disampaikan sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *character* berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta. Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.05. Semakin baik *character* maka akan meningkatkan nilai efektivitas pemberian pembiayaan.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *capital* berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta. Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05. Semakin baik *capital* maka akan meningkatkan nilai efektivitas pemberian pembiayaan.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *collateral* berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta. Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi sebesar 0.045 lebih kecil dari 0.05. Semakin baik *collateral* maka akan meningkatkan nilai efektivitas pemberian pembiayaan.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *capacity* berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta. Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi sebesar 0.392 lebih besar dari 0.05. Semakin baik *capacity* maka tidak akan meningkatkan nilai efektivitas pemberian pembiayaan.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *condition of economy* berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta. Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi sebesar 0.008 lebih kecil dari 0.05. Semakin baik *condition of economy* maka akan meningkatkan nilai efektivitas pemberian pembiayaan.
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengawasan pembiayaan (*monitoring*) berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas pemberian pembiayaan pada KSPS BMT BIF Yogyakarta. Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai signifikansi sebesar 0.689 lebih besar dari 0.05. Semakin baik pengawasan pembiayaan (*monitoring*) maka tidak akan meningkatkan nilai efektivitas pemberian pembiayaan.

5.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.
2. Objek penelitian hanya dilakukan pada satu BMT.
3. Cakupan wilayah penelitian yaitu hanya mencakup wilayah Yogyakarta.

5.3 Implikasi dan Saran

Implikasi dari adanya penelitian ini merupakan lanjutan dan pembaruan dari penelitian sebelumnya yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada KSPS BMT BIF Yogyakarta hendaknya meningkatkan analisis penilaian 5C dan pengawasan pembiayaan (*monitoring*) dalam efektivitas pemberian pembiayaan kepada calon debitur, agar tujuan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wadah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien dapat terpenuhi
2. Disarankan kepada KSPS BMT BIF Yogyakarta untuk mengadakan pelatihan-pelatihan kepada pegawai pemasaran (*marketing*) terkait analisis penilaian prinsip 5C agar lebih tepat lagi untuk menilai calon debitur.
3. Agar lebih tercipta efektivitas pemberian pembiayaan dan meminimalisir terjadinya penyimpangan pembiayaan, maka sebaiknya KSPS BMT BIF Yogyakarta melakukan pengawasan pembiayaan (*monitoring*) baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel 5C dan pengawasan pembiayaan (*monitoring*) dalam efektivitas pemberian pembiayaan. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain.

5. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sedikit dan dilakukan hanya pada satu BMT wilayah Yogyakarta. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah responden yang akan dijadikan sampel dan memperluas cakupan wilayah penelitian.



Daftar Pustaka

- Affandi, Pandi. (2010). Analisis Implementasi 5C Bank BPR dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit pada Nasabah (Studi Kasus pada PD BPR Bank Salatiga dan PT BPR Kridaharta Salatiga). *Jurnal Among Makati*. Vol. 3, No. 5.
- Al-Maliki, Arsyad. (2010). Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Bermasalah Oleh *Account Officer* (Studi di PT BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo). *Skripsi Universitas Islam Negeri Yogyakarta*.
- Clarita, Putu Yemima Clay, dkk. (2014). Analisis Efektivitas Pemberian Kredit Dalam Rangka Mengoptimalkan Alokasi Dana Bank (Studi pada PT. Bank Jatim Cabang Batu periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.15, No. 2.
- Erdi, Refan. (2010). Penerapan Prinsip 5 C Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. BPR Ngunter Surakarta. *Skripsi Universitas Sebelas Maret*.
- Fahmi, Irham. (2008). *Analisis Kredit Dan Fraud*. Bandung: PT. Alumni.
- Firdaus, Rachmad. (2004). *Analisa Kredit*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Firdaus, Rachmad dan Maya Aryanti. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan. (2001). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Ihsan, Dwi Nuraini. (2014). *Perbankan Umum Dan Syariah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Strategi Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2001). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mufida, Uswatun Umul. (2012). Penerapan Prinsip 5 C Dalam Pemberian Kredit Pada Nasabah Di PT. BPR Ngunter Surakarta. *Skripsi Universitas Sebelas Maret*.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munawir. (2005). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Liberty.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Oka, Komang Wulan Lestari, dkk. (2015). Pengaruh Dapa Pihak Ketiga, Penilaian 5C Kredit, dan Kualitas Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit di

- PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3, No. 1.
- Reed, Edward W. dan Edward K. Gill. (1995). *Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan, Muhammad. (2004). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permana Veithzal. (2008). *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Saraswati, Rosita Ayu. (2012). Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung. *Jurnal Nominal*. Vol. 1, No. 1.
- Saputra, Agus. (2012). *Membuat Aplikasi Absensi Dan Kuesioner untuk Panduan Skripsi*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo.
- Sekaran, Uma. (2014). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi ke 1. Diterjemahkan oleh: Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- Shihab, M. Quraish. (2005). *Tafsir Al-Misbah*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sudarsono, Heri. (2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisa.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Suhardjono. (2003). *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suharyadi dan Purwanto. (2009). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumiyanto, Ahmad. (2008). *BMT menuju Koperasi Modern*. Yogyakarta: Debeta.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Umam, Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Usman, Rachmadi. (2012). *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahyuni, Rizki. (2008). Analisis Sistem Pengawasan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Bumi Putra Tbk Cabang Medan. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Wangawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wibisono, Dermawan. (2003). *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Widiantari, Ni Made Dwi, dkk. (2014). Pengaruh Penilaian Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada BPR. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2.

Yasabari, Nasroen dan Nina Kurnia Dewi. (2007). *Penjamin Kredit Mengantar UKMK Mengakses Pembiayaan*. Bandung: PT. Alumni.

www.bmt-bif.co.id



LAMPIRAN 1**TERJEMAHAN AL-QURAN DAN HADITS****1. Al-Baqarah [2] ayat 283**

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah ia dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) merupakan lembaga keuangan syariah yang menitik beratkan pada pemberdayaan ekonomi kelas bawah yang didirikan dan memiliki oleh masyarakat pada tahun 1996 di daerah Gedong Kuning Yogyakarta. Munculnya ide untuk mendirikan BMT BIF ini karena melihat banyak pengusaha kecil potensial tetapi tidak terjangkau oleh bank, selain itu juga karena selama ini dakwah Islam belum mampu menyentuh kebutuhan ekonomi umat. Sehingga seringkali kebutuhan modalnya dicukupi oleh rentenir dan lintah darat yang suku bunganya sangat besar dan juga merupakan praktek riba serta sangat memberatkan masyarakat, karena masyarakat diharuskan membayar bunga tambahan dari dana yang dipinjam. Keprihatinan ini mendorong untuk berdirinya BMT BIF.

Pembentukan BMT BIF diawali dengan dibentuknya panitia kecil yang diketuai oleh Ir. Meidi Syaflan (ketua ICMI Gedong Kuning), dan beranggotakan M. Ridwan dan Irfan, panitia ini berfungsi mempersiapkan segala sesuatunya sampai BMT BIF ini dapat berdiri, salah satu tugas awalnya adalah survei tempat dan lokasi pasar Gedong Kuning sebagai bahan untuk diteliti, kemudian untuk dijadikan alternatif tempat atau lokasi BMT BIF. Sehingga pada tanggal 1 Maret 1996 ditetapkan sebagai tanggal operasional BMT BIF, tetapi pada tanggal tersebut ternyata BMT BIF belum dapat beroperasi seperti yang telah direncanakan, karena adanya sebab tertentu.

Akhirnya BMT Bina Ihsanul Fikri mendeklarasikan diri berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 11 Maret 1996, kemudian pada tanggal 15 Mei 1997, lembaga keuangan syariah ini memperoleh badan hukum No. 159/BH/KWK.12/V/1997.

Pada prinsipnya usaha BMT BIF dibagi menjadi dua yaitu *Baitul Maal* (usaha sosial) dan *Baitul Tamwil* (usaha bisnis). Usaha sosial ini bergerak dalam penghimpunan ZIS serta menstasyarufkannya kepada delapan *Ashnaf*. Skala prioritasnya dimaksud untuk mengentaskan kemiskinan melalui program ekonomi produktif dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang etika bisnis serta bantuan sosial, seperti beasiswa anak asuh, biaya bantuan kesehatan serta perlindungan kecelakaan diri dengan asuransi, karena BMT BIF mengadakan kerja sama dengan Asuransi Takaful. Sedangkan usaha bisnisnya bergerak dalam pemberdayaan masyarakat ekonomi kelas bawah dilakukan dengan intensifikasi penarikan dan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan atau kredit kepada pengusaha kecil, dengan sistem bagi hasil.

Kantor pusat KSPS BMT Bina Ihsanul Fikri terletak di Jalan Rejowinangun Nomor 28 Kotagede Yogyakarta Telp. (0274) 4438807. Saat ini KSPS BMT Bina Ihsanul Fikri memiliki 10 kantor cabang dan 1 kantor cabang pembantu. Berikut adalah kantor cabang KSPS BMT Bina Ihsanul Fikri yang disajikan pada tabel berikut ini:

No.	Kantor	Alamat
1.	KC. Rejowinangun	Jl. Rejowinangun No. 28 B Kotagede Yogyakarta (0274) 4438807
2.	KC. Nitikan	Jl. Sorogenen No. 116 B Nitikan Yogyakarta (0274) 370932
3.	KC. Bugisan	Jl. Bugisan No. 26 Patang Puluhan Yogyakarta (0274) 370577
4.	KC. Pleret	Jl. Raya Pleret Bantul (Depan Kecamatan Bantul) 087845705548
5.	KC. Parangtritis	Jl. Parangtritis Km. 21 Sidomulyo Bambanglipuro Bantul 082242775881
6.	KC. Sleman Kota	Jl. Magelang Km. 12 Wadas Tridadi Sleman (0274) 869788
7.	KC. Berbah	Jl. Wonosari Km. 9,8 Berbah Sleman (0274) 4353015
8.	KC. Gamping	Jl. Wates Km. 5 Gamping Sleman (0274) 798757
9.	KCP. Tajem	Jl. Tajem Km. 1,5 Maguwoharjo Depok Sleman (0274) 4462455
10.	KC. Brosot	Jl. Brosot No. 1 Galur Kulonprogo (0274) 2890006
11.	KC. Wonosari	Jl. Wonosari-Yogya, Siyono Tengah, Logandeng, Playen, Gunungkidul (0274) 4438807

LAMPIRAN 3

Nomor:

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/ Ibu/ Saudara/ i

Di Yogyakarta

Salam hormat,

Dengan ini saya:

Nama : Nur Anisah

NIM : 13820148

Prodi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini melakukan penelitian dengan judul skripsi **Analisis Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Pembiayaan (*Monitoring*) Terhadap Efektivitas Pemberian Pembiayaan Pada KSPS BMT BIF Yogyakarta**. Untuk keperluan tersebut saya memohon bantuan kepada Bapak/ Ibu/ Saudara/ i untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya berdasarkan informasi yang Bapak/ Ibu/ Saudara/ i miliki. Kuesioner ini dibuat dalam rangka penyusunan skripsi yang menjadi salah satu syarat menyelesaikan strata satu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara/ i dapat memberikan manfaat untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Saya menjamin kerahasiaan atas data dan informasi yang diberikan kepada saya untuk tidak diberitahukan kepada pihak lain dalam kepentingan apapun.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara/ i saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Nur Anisah
NIM. 13820148

A. DATA RESPONDEN

Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan data diri Bapak/Ibu/Saudara/i.

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Kantor : ☐ Kotagede ☐ Cabang pembantu Tajem
☐ Cabang Gamping ☐ Cabang Bugisan
☐ Cabang Brosot ☐ Cabang Nitikan
☐ Cabang Sleman Kota ☐ Cabang Pleret
☐ Cabang Parangtritis ☐ Cabang Sleman
☐ Cabang Gunungkidul
4. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
5. Usia : ☐ ≤ 23 th ☐ 34-38 th
☐ 24-28 th ☐ ≥ 38 th
☐ 29-33 th
6. Masa kerja : ☐ ≤ 1 th ☐ 5-8 th
☐ 2-4 th ☐ ≥ 12 th
☐ 5-8 th
7. Pendidikan terakhir : ☐ SMA/SMK ☐ S1
☐ D1 ☐ S2
☐ D3 ☐ S3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. KUESIONER

Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pernyataan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Efektivitas Pemberian Pembiayaan

Efektivitas pemberian pembiayaan adalah bagaimana memberikan pembiayaan yang tepat, baik, dan benar, dengan melihat apakah calon debitur layak atau tidak layak diberikan pembiayaan, kelayakan pemberian pembiayaan apabila calon debitur dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pemberian pembiayaan harus sesuai dengan prinsip analisis 5C (<i>Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy</i>).				
2.	Pemberian pembiayaan dilakukan dengan prosedur-prosedur serta ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak manajemen BMT BIF.				

2. *Character* Calon Debitur

Character adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh calon debitur sebagai penilaian kelayakan pemberian pembiayaan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Itikad dan rasa tanggung jawab yang dimiliki calon debitur menjadi penilaian kelayakan pemberian pembiayaan.				
2.	Watak, pola perilaku, dan gaya hidup calon debitur menjadi penilaian kelayakan pemberian pembiayaan.				
3.	Komitmen pembayaran oleh calon debitur sebagai penilaian kelayakan pemberian pembiayaan.				

3. *Capital* Calon Debitur

Capital adalah modal yang dimiliki oleh calon debitur sebagai penilaian kelayakan pemberian pembiayaan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Calon debitur yang memiliki sumber penghasilan tetap akan disetujui permohonan pembiayaan.				
2.	Calon debitur dengan banyak bidang usaha sebagai sumber penghasilan akan disetujui permohonan pembiayaan.				
3.	Calon debitur yang memiliki simpanan atau tabungan di bank akan disetujui permohonan pembiayaan.				

4. *Collateral* Calon Debitur

Collateral adalah jaminan atau agunan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik sebagai salah satu penilaian kelayakan pemberian pembiayaan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Nilai jaminan yang di agungkan sebanding atau melebihi nilai <i>plafond</i> pembiayaan menjadi persetujuan dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur.				
2.	Pembiayaan akan disetujui apabila ada jaminan yang berupa jaminan fisik atau non fisik				
3.	Kepemilikan jaminan dan keaslian dokumen menjadi persetujuan dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur.				

5. *Capacity* Calon Debitur

Capacity adalah bidang usaha yang dimiliki oleh calon debitur sebagai penilaian kelayakan pemberian pembiayaan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sumber penghasilan dan pendapatan calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan pembiayaan.				
2.	Kemampuan dalam membayar angsuran calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan pembiayaan.				

3.	Kemampuan dalam menyelesaikan pinjaman tepat waktu menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan pembiayaan.				
----	---	--	--	--	--

6. *Condition of Economy Calon Debitur*

Condition of economy adalah kondisi ekonomi calon debitur sebagai salah satu penilaian kelayakan pemberian pembiayaan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Perkembangan usaha calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan pembiayaan.				
2.	Perkembangan perekonomian calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan pembiayaan.				
3.	Kondisi sosial ekonomi calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan pembiayaan.				

7. *Pengawasan Pembiayaan (Monitoring)*

Pengawasan pembiayaan adalah mengawasi jalannya pembiayaan yang diberikan kepada debitur agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh BMT BIF sesuai permohonan debitur yang disampaikan ke BMT BIF.				
2.	Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa target keuangan yang dibuat debitur dalam proposal pengajuan pembiayaan dapat tercapai.				
3.	Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memonitor perkembangan usaha debitur.				
4.	Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kewajiban-kewajiban debitur sudah dipenuhi.				
5.	Pengawasan dilakukan dengan tujuan apakah surat-surat perijinan debitur sudah jatuh tempo dan surat-surat kepemilikan agungan perlu diperbaharui.				

Terimakasih atas ketersediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i untuk mengisi kuesioner ini.

LAMPIRAN 4

NO.	Efektifitas Pembiayaan		
	A1	A2	Y
1.	3	3	6
2.	4	3	7
3.	4	4	8
4.	4	4	8
5.	3	3	6
6.	4	4	8
7.	3	3	6
8.	4	4	8
9.	4	4	8
10.	3	3	6
11.	4	4	8
12.	3	3	6
13.	3	3	6
14.	3	3	6
15.	4	4	8
16.	4	4	8
17.	4	4	8
18.	4	3	7
19.	4	4	8
20.	4	4	8
21.	4	4	8
22.	3	3	6
23.	4	4	8
24.	3	3	6
25.	4	4	8
26.	4	3	7
27.	3	3	6
28.	3	4	7
29.	4	4	8
30.	4	4	8
31.	4	4	8
32.	4	4	8
33.	4	4	8
34.	3	3	6
35.	4	4	8
36.	4	4	8
37.	3	3	6
38.	4	3	7
39.	3	3	6
40.	3	3	6

NO.	Character (X1)			
	A1	A2	A3	X1
1.	3	3	3	9
2.	4	3	3	10
3.	4	3	4	11
4.	4	4	4	12
5.	3	3	3	9
6.	4	4	4	12
7.	3	3	3	9
8.	4	4	3	11
9.	4	4	4	12
10.	3	4	2	9
11.	4	3	4	11
12.	3	3	3	9
13.	3	3	3	9
14.	3	3	3	9
15.	4	4	4	12
16.	3	4	4	11
17.	4	4	3	11
18.	4	3	3	10
19.	4	4	4	12
20.	4	3	4	11
21.	4	3	4	11
22.	3	3	3	9
23.	4	4	4	12
24.	3	3	3	9
25.	4	4	4	12
26.	3	4	3	10
27.	3	3	3	9
28.	4	3	3	10
29.	4	4	3	11
30.	4	4	4	12
31.	4	4	4	12
32.	4	4	3	11
33.	3	4	4	11
34.	3	3	3	9
35.	4	4	4	12
36.	4	4	3	11
37.	3	3	3	9
38.	3	3	4	10
39.	3	3	3	9
40.	3	2	2	7

NO.	<i>Capital (X2)</i>			
	A1	A2	A3	X2
1.	3	3	3	9
2.	4	3	3	10
3.	4	4	4	12
4.	4	4	3	11
5.	3	3	3	9
6.	3	4	4	11
7.	3	3	3	9
8.	3	3	3	12
9.	4	4	4	12
10.	2	4	3	9
11.	4	4	3	11
12.	3	3	2	8
13.	2	2	2	6
14.	3	3	3	9
15.	4	4	4	12
16.	4	3	4	11
17.	4	4	3	11
18.	3	3	4	10
19.	4	4	3	11
20.	4	4	4	12
21.	4	4	3	11
22.	3	3	2	8
23.	3	4	4	11
24.	3	3	3	9
25.	4	4	3	11
26.	4	3	4	10
27.	3	3	3	9
28.	4	2	4	10
29.	3	4	4	11
30.	4	4	4	12
31.	3	4	3	10
32.	3	4	4	11
33.	4	3	4	11
34.	2	2	2	6
35.	4	3	4	11
36.	4	4	4	12
37.	3	3	3	9
38.	3	4	3	10
39.	3	3	3	9
40.	3	3	3	9

NO.	<i>Collateral (X3)</i>			
	A1	A2	A3	X3
1.	3	3	3	9
2.	4	2	4	10
3.	4	4	4	12
4.	4	4	3	11
5.	2	3	3	8
6.	4	4	4	12
7.	3	3	3	9
8.	4	4	4	12
9.	4	3	4	11
10.	3	3	3	9
11.	4	4	3	11
12.	3	3	3	9
13.	3	2	3	8
14.	3	3	3	9
15.	4	4	4	12
16.	4	3	4	11
17.	4	4	4	12
18.	4	3	3	10
19.	3	4	4	11
20.	4	3	4	11
21.	4	4	4	12
22.	3	2	3	8
23.	3	4	4	11
24.	3	3	3	9
25.	4	4	4	12
26.	3	3	3	9
27.	3	3	3	9
28.	3	3	3	9
29.	4	3	4	11
30.	4	4	4	12
31.	4	4	4	12
32.	4	4	3	11
33.	4	3	4	11
34.	3	3	3	9
35.	4	4	4	12
36.	4	4	4	12
37.	3	3	3	9
38.	4	3	3	10
39.	2	2	3	8
40.	2	3	3	8

NO.	Capacity (X4)			
	A1	A2	A3	X4
1.	3	3	3	9
2.	4	2	3	10
3.	4	4	4	12
4.	3	4	4	11
5.	3	3	3	9
6.	4	4	4	12
7.	3	3	3	9
8.	4	3	3	10
9.	4	3	4	11
10.	3	3	2	8
11.	4	4	3	11
12.	3	3	3	9
13.	3	3	3	9
14.	2	4	2	8
15.	4	4	4	12
16.	4	3	3	10
17.	3	4	4	11
18.	3	3	4	10
19.	4	4	4	12
20.	4	3	4	11
21.	4	4	4	12
22.	3	3	3	9
23.	4	4	4	12
24.	3	3	3	9
25.	4	4	4	12
26.	3	4	3	10
27.	3	3	3	9
28.	3	3	4	10
29.	4	4	3	11
30.	4	4	3	11
31.	4	4	4	12
32.	3	3	3	9
33.	4	4	4	12
34.	3	3	3	9
35.	3	4	4	11
36.	3	4	4	11
37.	3	3	4	10
38.	4	3	4	11
39.	4	3	3	10
40.	3	3	4	10

NO	Condition (X5)			
	A1	A2	A3	X5
1	3	3	3	9
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	4	3	4	11
5	3	3	3	9
6	4	4	2	10
7	2	2	4	8
8	3	4	4	11
9	4	4	3	11
10	3	3	3	9
11	4	4	4	12
12	3	3	3	9
13	3	3	3	9
14	3	3	3	9
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	3	3	10
19	4	4	4	12
20	3	3	4	10
21	4	4	4	12
22	3	3	3	9
23	4	4	4	12
24	3	3	3	9
25	4	3	4	11
26	3	3	4	10
27	3	3	3	9
28	3	4	3	10
29	4	3	4	11
30	3	3	4	10
31	4	4	4	12
32	4	3	4	11
33	4	4	4	12
34	3	3	3	9
35	3	4	4	11
36	4	4	4	12
37	3	3	3	9
38	4	3	3	10
39	3	3	3	9
40	4	4	2	8

NO.	Monitoring (X6)					
	A1	A2	A3	A4	A5	X6
1.	3	3	3	3	3	15
2.	4	4	3	3	3	17
3.	4	4	4	4	4	20
4.	4	4	4	4	4	20
5.	4	3	3	3	3	16
6.	4	4	4	4	3	19
7.	3	3	3	3	3	15
8.	3	4	4	4	4	19
9.	3	4	4	4	3	18
10.	3	3	3	3	3	15
11.	4	4	4	4	3	19
12.	3	3	3	3	3	15
13.	3	3	3	3	3	15
14.	3	3	4	3	3	16
15.	4	4	4	4	4	20
16.	3	3	4	4	4	18
17.	3	4	4	4	4	19
18.	3	4	3	3	3	16
19.	4	4	4	4	4	20
20.	4	4	3	4	4	19
21.	3	3	4	4	4	18
22.	3	3	3	3	3	15
23.	4	4	4	4	4	20
24.	3	3	3	3	3	15
25.	4	4	3	4	3	18
26.	4	3	3	3	4	17
27.	3	3	3	3	3	15
28.	4	3	3	3	3	16
29.	4	3	4	3	4	18
30.	4	4	4	4	3	19
31.	4	4	4	4	4	20
32.	4	4	4	4	3	18
33.	4	4	4	4	4	20
34.	3	3	3	3	3	15
35.	4	4	3	4	4	19
36.	4	3	2	4	3	17
37.	4	4	3	3	3	17
38.	4	4	3	4	4	19
39.	3	3	3	3	3	15
40.	3	3	3	3	2	14

LAMPIRAN 5

DATA RESPONDEN

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Masa Kerja	Pendidikan
1.	Nn	Perempuan	≥ 38 tahun	5-8 tahun	S1
2.	Nn	Perempuan	≤ 23 tahun	2-4 tahun	S1
3.	Istiani W.	Perempuan	34-38 tahun	≥ 12 tahun	S1
4.	Rifai Fahri	Laki-laki	24-28 tahun	≤ 1 tahun	SMA/ SMK
5.	Pay	Laki-laki	34-38 tahun	5-8 tahun	S1
6.	Nn	Perempuan	34-38 tahun	5-8 tahun	S1
7.	Nn	Perempuan	29-33 tahun	9-12 tahun	S1
8.	Nn	Laki-laki	29-33 tahun	2-4 tahun	S1
9.	Nn	Laki-laki	34-38 tahun	≤ 1 tahun	SMA/ SMK
10.	Muhammad	Laki-laki	34-38 tahun	≤ 1 tahun	S1
11.	Saipul	Laki-laki	34-38 tahun	5-8 tahun	D3
12.	Nn	Perempuan	24-28 tahun	2-4 tahun	D3
13.	M. Asad	Laki-laki	29-33 tahun	5-8 tahun	S1
14.	Mawan	Laki-laki	29-33 tahun	5-8 tahun	S1
15.	Nn	Laki-laki	34-38 tahun	≥ 12 tahun	S2
16.	M. Fikri	Laki-laki	34-38 tahun	9-12 tahun	S1
17.	Nn	Perempuan	24-28 tahun	≤ 1 tahun	D3
18.	Bayu	Laki-laki	24-28 tahun	2-4 tahun	S1
19.	Agus	Laki-laki	34-38 tahun	5-8 tahun	S1
20.	Dwi	Laki-laki	29-33 tahun	5-8 tahun	S1
21.	Nisbat	Laki-laki	≤ 23 tahun	2-4 tahun	SMA/ SMK
22.	Singgih	Laki-laki	24-28 tahun	≤ 1 tahun	SMA/ SMK
23.	Wiwit	Perempuan	34-38 tahun	5-8 tahun	S1
24.	Nn	Laki-laki	34-38 tahun	2-4 tahun	SMA/ SMK
25.	Nn	Laki-laki	34-38 tahun	9-12 tahun	SMA/ SMK

26.	Nn	Laki-laki	24-28 tahun	≤ 1 tahun	S1
27.	Nn	Laki-laki	24-28 tahun	2-4 tahun	S1
28.	Irfan	Laki-laki	34-38 tahun	5-8 tahun	S1
29.	Nia	Perempuan	≤ 23 tahun	2-4 tahun	D3
30.	Danang	Laki-laki	29-33 tahun	2-4 tahun	SMA/ SMK
31.	Isnu	Laki-laki	≥ 38 tahun	2-4 tahun	D3
32.	Waluyo	Laki-laki	34-38 tahun	2-4 tahun	SMA/ SMK
33.	Nn	Laki-laki	29-33 tahun	2-4 tahun	S1
34.	Nn	Laki-laki	29-33 tahun	2-4 tahun	S1
35.	Santosa	Laki-laki	29-33 tahun	2-4 tahun	D3
36.	Linda	Perempuan	24-28 tahun	5-8 tahun	S1
37.	Nurhadi	Laki-laki	34-38 tahun	2-4 tahun	SMA/ SMK
38.	Kamaludinn	Laki-laki	29-33 tahun	2-4 tahun	SMA/ SMK
39.	Putra	Laki-laki	24-28 tahun	2-4 tahun	SMA/ SMK
40.	Mustofa	Laki-laki	24-28 tahun	2-4 tahun	S1

LAMPIRAN 6

OLAH DATA

A. Uji Instrument

1. Uji Validitas

a. Variabel efektivitas pemberian pembiayaan (Y)

Correlations		A1	A2	Y
A1	Pearson Correlation	1	.753**	.934**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	40	40	40
A2	Pearson Correlation	.753**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	40	40	40
Y	Pearson Correlation	.934**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel *character* (X1)

Correlations		A1	A2	A3	X1
A1	Pearson Correlation	1	.470**	.500**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.000
	N	40	40	40	40
A2	Pearson Correlation	.470**	1	.416**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.002		.008	.000
	N	40	40	40	40
A3	Pearson Correlation	.500**	.416**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008		.000
	N	40	40	40	40
X1	Pearson Correlation	.803**	.786**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel *capital* (X2)

Correlations		A1	A2	A3	X2
A1	Pearson Correlation	1	.387*	.535**	.755**
	Sig. (2-tailed)		.014	.000	.000
	N	40	40	40	40
A2	Pearson Correlation	.387*	1	.388*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.014		.013	.000

	N	40	40	40	40
A3	Pearson Correlation	.535**	.388*	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013		.000
	N	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	.755**	.719**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel *collateral* (X3)

		Correlations			
		A1	A2	A3	X3
A1	Pearson Correlation	1	.513**	.632**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	40	40	40	40
A2	Pearson Correlation	.513**	1	.493**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.000
	N	40	40	40	40
A3	Pearson Correlation	.632**	.493**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000
	N	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	.850**	.810**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Variabel *capacity* (X4)

		Correlations			
		A1	A2	A3	X4
A1	Pearson Correlation	1	.199	.381*	.743**
	Sig. (2-tailed)		.219	.015	.000
	N	40	40	40	40
A2	Pearson Correlation	.199	1	.340*	.646**
	Sig. (2-tailed)	.219		.032	.000
	N	40	40	40	40
A3	Pearson Correlation	.381*	.340*	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.015	.032		.000
	N	40	40	40	40
X4	Pearson Correlation	.743**	.646**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

f. Variabel *condition of economy* (X5)

Correlations

		A1	A2	A3	X5
A1	Pearson Correlation	1	.631**	.231	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000	.151	.000
	N	40	40	40	40
A2	Pearson Correlation	.631**	1	.195	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000		.229	.000
	N	40	40	40	40
A3	Pearson Correlation	.231	.195	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.151	.229		.000
	N	40	40	40	40
X5	Pearson Correlation	.745**	.722**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

g. Variabel *monitoring* (X6)

Correlations

		A1	A2	A3	A4	A5	X6
A1	Pearson Correlation	1	.548**	.153	.448**	.353*	.659**
	Sig. (2-tailed)		.000	.346	.004	.025	.000
	N	40	40	40	40	40	40
A2	Pearson Correlation	.548**	1	.468**	.699**	.387*	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.014	.000
	N	40	40	40	40	40	40
A3	Pearson Correlation	.153	.468**	1	.561**	.486**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.346	.002		.000	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40
A4	Pearson Correlation	.448**	.699**	.561**	1	.575**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
A5	Pearson Correlation	.353*	.387*	.486**	.575**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.025	.014	.001	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40
X6	Pearson Correlation	.659**	.797**	.676**	.876**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

- a. Variabel efektivitas pemberian pembiayaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	2

- b. Variabel *character* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	3

- c. Variabel *capital* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.700	3

- d. Variabel *collateral* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	3

- e. Variabel *capacity* (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.673	3

- f. Variabel *condition of economy* (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.612	3

- g. Variabel monitoring (X6)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	5

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,20422445
Most Extreme Differences	Absolute	0,087
	Positive	0,087
	Negative	-0,067
Kolmogorov-Smirnov Z		0,551
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,922

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Character</i> (X1)	0,131	7,646
<i>Capital</i> (X2)	0,289	3,465
<i>Collateral</i> (X3)	0,134	7,439
<i>Capacity</i> (X4)	0,289	3,463
<i>Condition of economy</i> (X5)	0,267	3,741
<i>Monitoring</i> (X6)	0,145	6,877

3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,434	0,171		2,533	0,016
<i>Character</i> (X1)	-0,067	0,039	-0,745	-1,739	0,091
<i>Capital</i> (X2)	0,016	0,022	0,210	0,727	0,473
<i>Collateral</i> (X3)	-0,013	0,034	-0,154	-0,363	0,719
<i>Capacity</i> (X4)	-0,021	0,028	-0,222	-0,770	0,447
<i>Condition of economy</i> (X5)	0,017	0,027	0,197	0,658	0,515
<i>Monitoring</i> (X6)	0,025	0,025	0,406	0,999	0,325

C. Uji Linearitas Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X6, X2, X5, X4, X3, X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.952	.943	.222

a. Predictors: (Constant), X6, X2, X5, X4, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.148	6	5.358	108.703	.000 ^a
	Residual	1.627	33	.049		
	Total	33.775	39			

a. Predictors: (Constant), X6, X2, X5, X4, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Uji Persamaan Regresi

1. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.220	.333		-.661	.513
X1	.214	.075	.303	2.866	.007
X2	.140	.043	.228	3.213	.003
X3	.139	.067	.217	2.081	.045
X4	.047	.054	.062	.867	.392
X5	.145	.052	.208	2.820	.008
X6	.019	.048	.040	.403	.689

a. Dependent Variable: Y

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.952	.943	.222

a. Predictors: (Constant), X6, X2, X5, X4, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

3. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.148	6	5.358	108.703	.000 ^a
	Residual	1.627	33	.049		
	Total	33.775	39			

a. Predictors: (Constant), X6, X2, X5, X4, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 7

TABEL STATISTIKA

Tabel r

Df = N- 2	Tingkat Signifikansi Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel F

(Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas 0,05)

df untuk penyebut (N-2)	Df untuk pembilang (N1)					
	1	2	3	4	5	6
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31

Tabel t

(Titik Persentase Distribusi t)

df	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 8

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN



**KSPS SYARI'AH
BMT 'BINA IHSANUL FIKRI'**
Badan Hukum No. 159/BH/KWK.12/V/1997. Tgl. 17 Mei 1997



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

No : 39/SK/BMTBIF/V/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ridwan, SE.M.Ag
Jabatan : Direktur BMT Bina Ihsanul Fikri
Alamat : Jl. Rejowinangun No 28 B Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Anisah
NIM : 13820148
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah melakukan Penelitian di BMT Bina Ihsanul Fikri dengan judul "*Analisis Penerapan 5C Calon Debitur dan Pengawasan Pembiayaan (monitoring) Terhadap Efektivitas Pemberian Pembiayaan Pada KSPS BMT Bina Ihsanul Fikri*" Sebagai prasyarat untuk kelulusan.

Demikian Surat keterangan ini , semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Mei 2017



M. Ridwan, SE.M.Ag
Direktur

LAMPIRAN 9

CURRICULUM VITAE



Nama : Nur Anisah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 20 September 1995

Alamat : Muker, Brangkal, Wedi, Klaten

Email : Anissaharsana@gmail.com

No. HP : 085728232428/ 083151212125

Riwayat Pendidikan : 1. TK Raudhatul Assadah Bogor

2. SD N 1 Brangkal

3. SMP N 1 Wedi

4. SMA N 1 Jogonalan

5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta